

**PENGHAYATAN KEJAWEN: PERJALANAN MENEMUKAN
OTENTISITAS DIRI**

Studi Pada Mahasiswa Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Santo Patrik Dyan Martikatama

ABSTRAK

Kejawen adalah dunia spiritual orang Jawa. Orang Jawa meninggalkan agama guna mencari bentuk penghayatan spiritual yang dirasa lebih luwes. Penelitian ini menggambarkan penemuan otentisitas dalam pengalaman hidup orang Jawa dengan menghayati kejawen. Otentisitas diwujudkan dengan dimensi *coherence-cohesion*, *coherence-continuity*, *coherence-demarcation*; *vitality*; *depth*; dan *maturity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi interpretatif. Subjek dari penelitian ini adalah satu orang dengan kriteria meninggalkan agama. Pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Kredibilitas penelitian yang digunakan adalah validasi komunikatif. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa orang Jawa dengan menghayati kejawen mengalami otentisitas berupa “menemukan keluwesan diri” (*maturity*). Pengalaman otentisitas ini diawali dengan “keterkaitan episode masa lalu dalam proses *being*” (*coherence-continuity*), “menemukan Tuhan secara spiritual” (*coherence-demarcation*), “menjadi diri yang otonom” (*coherence-cohesion*), “mengatur hidup secara mandiri” (*depth*), dan “merasa berdaya dengan kejawen” (*vitality*).

Kata kunci : kejawen, dimensi *coherence*, *vitality*, *depth*, dan *maturity*, serta fenomenologi interpretatif

LIVE IN KEJAWEN: A JOURNEY FINDING SELF AUTHENTICITY

Study in Psychology in Sanata Dharma Yogyakarta

Santo Patrik Dyan Martikatama

ABSTRACT

Kejawen is Javanese' spiritual world. A Javanese leaves his religion in order to find the essence of spiritualism, which is more flexible. This research figures out the finding of the authenticity that is reflected on a Javanese' life experience, who lives in *Kejawen* spiritualism. The authenticity is reflected on some dimensions, namely coherence-cohesion, coherence-continuity, coherence-demarcation; vitality; depth; and maturity. This research used interpretative phenomenology approach. The subject of this research was one person who left his religion. The data collection of this research was done by semi-structured interview. The research credibility used communicative validity. This research found that a Javanese who lived in *Kejawen* got the authenticity, namely "finding self-flexibility" (maturity), the experience of the authenticity was begun by "the continuity of a past life episode related to the process of being" (coherence-continuity), "finding God spiritually" (coherence-demarcation), "being a self-autonomous" (coherence-cohesion), "setting life up independently" (depth), and "feeling empowered by living in *Kejawen*" (vitality).

Keywords : *kejawen*, coherence, vitality, depth, and maturity dimensions, interpretative phenomenology